

**POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF
DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN
TENGAH**

DISERTASI

**OLEH:
ABDULLAH
190311010165**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2026**

**POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF
DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN
TENGAH**

DISERTASI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Abdullah
NIM. 190311010165**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah

NIM : 190311010165

Tempat/Tanggal Lahir : Jejangkit Pasar, 02-02-1987

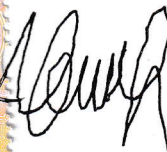
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: “Pola Pendidikan Agama Islam bagi mualaf di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Abdullah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1501/Un.14/IV/UPM-BP/1/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Abdullah
NIM : 190311010165
Jenjang/Program Studi : S3/PAI
Judul : Pola Pendidikan Agama Islam Pada Mualaf Melalui Penguatan Pendampingan Mualaf Di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 29 Januari 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN DISERTASI

**POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF DI
KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdullah
NIM. 190311010165

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

Tanggal, 25 Mei 2026

Pembimbing II



Dr. Hj. Dina Hermina, M.Pd.
NIP. 196802091995032002

Tanggal, 9 Juni 2026

PENGESAHAN DISERTASI

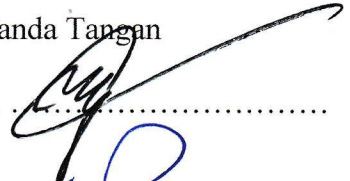
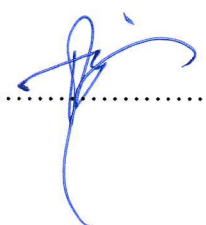
**POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MUALAF DI
KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Abdullah
NIM. 190311010165

Telah diajukan kepada dewan penguji
pada hari Jum'at, tanggal 10 Juli 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. (Ketua/Penguji)	1. 
2. Prof. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I (Penguji Utama)	2. 
3. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. (Penguji)	3. 
4. Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag. (Penguji Eksternal)	4. 
5. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. (Penguji)	5. 
6. Dr. Hj. Dina Hermina, M.Pd. (Penguji)	6. 
7. Dr. Ali Mu'amar ZA, MA.(Penguji/Sekretaris)	7. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Abdullah, NIM. 190311010165, *Pola pendidikan agama Islam bagi mualaf di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. Hj. Dina Hermina, M.Pd., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2026).

Kata kunci: Konversi Agama, Mualaf, Pola pendidikan agama Islam, Kota Palangka Raya

Konversi agama merupakan fenomena kompleks yang melibatkan dinamika psikologis, sosial, dan spiritual, serta menuntut pembinaan keagamaan yang berkelanjutan. Meski dijamin oleh konstitusi, para mualaf di Indonesia, khususnya di Kalimantan Tengah, masih menghadapi tantangan seperti konflik batin, tekanan sosial, dan minimnya pemahaman keislaman. Pendidikan agama Islam bagi mualaf umumnya hanya dilakukan saat pensyahadatan, sementara pasca-konversi sering terabaikan. Lembaga seperti Mualaf Center Indonesia (MCI) Palangka Raya telah berupaya memberikan pendampingan, namun masih terbatas dalam pelaksanaannya. Padahal, pendidikan agama Islam yang terstruktur dan kontekstual sangat diperlukan agar mualaf mampu menguatkan keimanan dan menjalani kehidupan religius secara utuh. Untuk itu, diperlukan pendekatan multidisipliner psikologi agama, sosiologi agama, dan pendidikan agama Islam guna merancang pola pendidikan yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif proses konversi agama yang dialami para mualaf di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, pola pendidikan agama Islam yang diterapkan kepada para mualaf, dan menganalisis penguatan pendampingan keagamaan yang diberikan kepada mualaf.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis studi kasus dan etnografi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data analisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian adalah: (1) Proses konversi agama mualaf di Kota Palangka Raya bersifat bertahap, kompleks, dan multidimensional, melibatkan dinamika psikologis, spiritual, sosial, dan edukatif, yang berlangsung dari kegelisahan batin, pencarian makna, pengalaman spiritual, interaksi sosial, hingga keputusan bersyahadat dan adaptasi pasca-konversi; (2) Pola pendidikan agama Islam bagi mualaf masih belum optimal karena bersifat parsial dan belum terintegrasi secara sistematis, serta cenderung bergantung pada peran Mualaf Center Indonesia tanpa dukungan kurikulum, evaluasi, dan kelembagaan yang memadai; dan (3) Pendampingan mualaf telah berlangsung secara multidimensional melalui aspek religius dan interaksi sosial, namun masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan lemahnya koordinasi, sehingga diperlukan model pembinaan mualaf yang integratif, bertahap, dan terlembaga berbasis pendekatan Psikologi Agama, Sosiologi Agama, dan Pendidikan Agama Islam.

Kontribusi disertasi ini meliputi: (1) pengembangan pemahaman teoritis tentang konversi agama melalui integrasi pendekatan Psikologi Agama, Sosiologi Agama, dan Pendidikan Agama Islam secara kontekstual; (2) penguatan metode studi kasus multivariat untuk analisis konversi yang lebih komprehensif; (3) mengungkap secara empiris adanya kekosongan pendampingan institusional pada fase awal pascakonversi sebagai temuan orisinal; (4) penyediaan dasar praktis bagi lembaga seperti MCI dan KUA dalam merancang model pembinaan muallaf yang sistematis; (5) kontribusi terhadap penyusunan kebijakan pembinaan keagamaan yang lebih kontekstual dan responsif di masyarakat multikultural; serta (6) pengayaan pendekatan andragogi Islam dalam pendidikan nonformal, khususnya dalam pembinaan muallaf dewasa.

ABSTRACT

Abdullah (Student ID: 190311010165). The Pattern of Islamic Religious Education for Converts (Muallaf) in Palangka Raya, Central Kalimantan. Supervisor I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.; Supervisor II: Dr. Hj. Dina Hermina, M.Pd. Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin (2026).

Keywords: *Religious conversion, converts (mualaf), patterns of Islamic religious education, Palangka Raya City*

Religious conversion is a complex phenomenon involving psychological, social, and spiritual dynamics, and thus requires sustained religious guidance. Although constitutionally protected, Muslim converts (mualaf) in Indonesia—particularly in Central Kalimantan—continue to face challenges such as inner conflict, social pressure, and a limited understanding of Islam. Islamic religious education for converts is typically confined to the moment of shahada, while post-conversion guidance is often neglected. Institutions such as the Mualaf Center Indonesia (MCI) in Palangka Raya have attempted to provide mentorship; however, its implementation remains constrained. Structured and contextual Islamic religious education is therefore urgently needed to support converts in strengthening their faith and living a holistic religious life. Accordingly, a multidisciplinary approach integrating the psychology of religion, sociology of religion, and Islamic education is essential for designing effective educational patterns.

This study aims to: (1) comprehensively describe the processes of religious conversion experienced by Muslim converts in Palangka Raya, Central Kalimantan; (2) examine the patterns of Islamic religious education applied to converts; and (3) analyze the strengthening of religious guidance provided to them.

This research is a qualitative field study employing a case study design with an ethnographic approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. Data analysis followed the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that: (1) the conversion process among Muslim converts in Palangka Raya is gradual, complex, and multidimensional, encompassing psychological, spiritual, social, and educational dynamics, progressing from inner unrest and meaning-seeking to spiritual experiences, social interaction, the declaration of faith, and post-conversion adaptation; (2) the pattern of Islamic religious education for converts remains suboptimal, as it is partial, informal, and not systematically integrated, relying heavily on the role of MCI without adequate curriculum design, evaluation mechanisms, or institutional support; and (3) guidance for converts has been implemented in a multidimensional manner through religious and social approaches, yet remains constrained by limited resources and weak coordination, thereby necessitating an integrative, gradual, and institutionalized model of guidance grounded in the

perspectives of the psychology of religion, sociology of religion, and Islamic education.

This dissertation contributes: (1) to the theoretical development of religious conversion by integrating the perspectives of the psychology of religion, sociology of religion, and Islamic education within a contextual framework; (2) to methodological advancement through the application of a multidimensional case study approach for a more comprehensive analysis of conversion; (3) to the empirical identification of a gap in institutional support during the early post-conversion phase as an original finding; (4) to practical application by providing a foundation for institutions such as MCI and KUA in designing systematic convert guidance programs; (4) to policy development by promoting context-responsive religious guidance in multicultural societies; and (5) to the enrichment of Islamic andragogical approaches in non-formal education, particularly in the context of adult convert development.

ملخص البحث

عبد الله (رقم القيد: ١٩٠٣١١٠١٠١٦٥). نمط التربية الدينية الإسلامية للمسلمين الجدد في مدينة بالانكارايا، كاليمانتان الوسطى. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج ذو الفى جمالي، ماجستير في التربية؛ المشرفة الثانية: الدكتورة الحاجة دينا هرمينا، ماجستير في التربية. برنامج الدراسات العليا، جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، ٢٠٢٦.

الكلمات الرئيسية: التحول الديني، المسلمون الجدد، أنماط التربية الدينية الإسلامية، مدينة بالانكارايا.

يُعدُّ التحوُّل الديني ظاهرةً معقَّدةً تنطوي على دينامياتٍ نفسيةٍ واجتماعيةٍ وروحيةٍ، ولذلك يتطلَّبُ إرشادًا دينيًا مستمرًّا. وعلى الرغم من تمتُّع حرية التحوُّل الديني بالحماية الدستورية، فإنَّ المسلمين الجدد أو المتحولين إلى الإسلام، أو ما يُعرفون بالمؤلَّفة قلوبهم، في إندونيسيا، ولا سيَّما في كاليمانتان الوسطى، ما زالوا يواجهون تحدياتٍ متعددةً، مثل الصراع الداخلي، والضغط الاجتماعي، ومحدودية الفهم بتعاليم الإسلام. وغالبًا ما تقتصر التربية الدينية الإسلامية للمسلمين الجدد على لحظة النطق بالشهادتين، في حين يُهمَلُ الإرشاد الديني بعد التحوُّل. وقد حاولت مؤسساتٌ مثل مركز المؤلَّفة قلوبهم الإندونيسي في مدينة بالانكارايا تقديم التوجيه والمرافقة، غير أنَّ تنفيذ ذلك لا يزال يواجه قيودًا مختلفة. ومن ثمَّ، تبرز الحاجة الملحة إلى تربية دينية إسلامية منظمَّة وسياقية لمساعدة المسلمين الجدد على ترسيخ إيمانهم والعيش حياةً دينيةً شاملةً. وبناءً على ذلك، يُعدُّ اعتمادُ مقارنةٍ متعدِّدة التخصصات، تُدمج بين علم نفس الدين، وعلم اجتماع الدين، والتربية الإسلامية، أمرًا ضروريًّا لتصميم أنماطٍ تعليميةٍ فعَّالة.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف عمليات التحوُّل الديني التي مرَّ بها المسلمون الجدد في مدينة بالانكارايا، كاليمانتان الوسطى، وصفًا شاملاً؛ و(٢) دراسة أنماط التربية الدينية الإسلامية المطبَّقة على المسلمين الجدد؛ و(٣) تحليل سُبُل تعزيز الإرشاد الديني المقدم لهم. وتُعدُّ هذه الدراسة بحثًا ميدانيًّا نوعيًّا يستخدم تصميم دراسة الحالة مع مقارنة إثنوغرافية. وقد جُمِعت البيانات من خلال المقابلات المتعمقة، والملاحظة بالمشاركة، وتحليل الوثائق. أمَّا تحليل البيانات فقد اتبع مراحل اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج.

وتشير نتائج الدراسة إلى أن: (١) عملية التحول الديني لدى المسلمين الجدد في مدينة بالانكارايا تتسم بالتدرُّج والتعقيد وتعدُّد الأبعاد، إذ تشمل ديناميَّاتٍ نفسيةً وروحيةً واجتماعيةً وتعليميةً، تبدأ من القلق الداخلي والبحث عن المعنى، مرورًا بالتجارب الروحية والتفاعل الاجتماعي، وصولًا إلى النطق بالشهادتين والتكليف بعد التحول؛ و(٢) إن نمط التربية الدينية الإسلامية للمسلمين الجدد لا يزال غير أمثل، لأنه يتَّسم بالجزئية والطابع غير الرسمي، ولا يندمج بصورة منهجية، كما يعتمد اعتمادًا كبيرًا على دور مركز المؤلِّفة قلوبهم الإندونيسي في مدينة بالانكارايا دون وجود تصميمٍ كافٍ للمناهج، أو آلياتٍ مناسبةٍ للتقويم، أو دعم مؤسَّسي كافٍ؛ و(٣) إن الإرشاد المقدم للمسلمين الجدد قد نُقِّد بصورة متعددة الأبعاد من خلال المقاربتين الدينية والاجتماعية، إلا أنه لا يزال يواجه قيودًا تتعلق بمحدودية الموارد وضعف التنسيق، الأمر الذي يقتضي تطوير نموذج إرشادي تكاملي، تدريجي، ومؤسسي، يستند إلى منظورات علم نفس الدين، وعلم اجتماع الدين، والتربية الإسلامية.

وتُسهِّم هذه الأطروحة في: (١) تطوير الفهم النظري للتحول الديني من خلال دمج منظورات علم نفس الدين، وعلم اجتماع الدين، والتربية الإسلامية ضمن إطار سياقي؛ و(٢) تطوير المنهجية البحثية من خلال توظيف مقاربة دراسة الحالة متعددة الأبعاد لتحليل التحول الديني بصورة أكثر شمولًا؛ و(٣) الكشف التجريبي عن فجوة في الدعم المؤسسي خلال المرحلة المبكرة التي تلي اعتناق الإسلام، بوصفها نتيجة أصلية توصلت إليها الدراسة؛ و(٤) تقديم أساس عملي للمؤسسات، مثل مركز المؤلِّفة قلوبهم الإندونيسي ومكتب الشؤون الدينية، في تصميم برامج إرشاد منهجية للمسلمين الجدد؛ و(٥) الإسهام في تطوير السياسات من خلال تعزيز الإرشاد الديني المستجيب للسياق في المجتمعات متعددة الثقافات؛ و(٦) إثراء المقاربات الأندراغوجية الإسلامية في التعليم غير الرسمي، ولا سيما في سياق تنمية المسلمين الجدد من فئة البالغين.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan semesta alam, Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Tuhan yang Maha Penyayang. Shalawat dan salam peneliti haturkan keharibaan junjungan umat Islam, Nabi dan Rasul akhir zaman, Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau.

Disertasi yang berjudul **“Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah”** ini peneliti persembahkan dan ajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Proses penyelesaian disertasi ini memerlukan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan perkenan dan ijin untuk mengikuti pendidikan;
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian;

3. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A. selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A. selaku Sekretaris Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima;
4. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Hj. Dina Hermina, M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang luar biasa kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini;
5. Seluruh keluarga besar UIN Palangka Raya yang telah memberikan dukungan kepada peneliti;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan pegawai Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah membersamai peneliti selama kuliah di sini;
7. Orangtua kami Lahmudin dan Husniah, yang selalu mendoakan dan memberikan keridhaan kepada peneliti;
8. Istriku tercinta Saudah, M.Pd.I. dan anak kami tersayang Amalia Nur Istiqamah atas perhatiannya dan dukungannya dalam penyelesaian disertasi ini;
9. Kepada semua teman S3 khususnya angkatan tahun 2019, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bantuan baik berupa saran, kritikan dan motivasi sehingga disertasi ini dapat selesai; dan
10. Semua pihak yang mendukung kelancaran, keberhasilan dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda dan balasan yang tiada terkira di dunia dan di akhirat. Semoga disertasi ini bermanfaat. Amin ya rabbal ‘alamin.

Banjarmasin, Juni 2026 M.

Dzulhizah 1447 H.

Peneliti,

Abdullah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ’
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

Mad dan Diftong:

1.	Fathah panjang	: A / â	4.	أو	: Aw
2.	Kasrah Panjang	: I / î	5.	أي	: Ay
3.	Dhammah panjang	: U / û			:

Catatan:

- Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya : ربنا ditulis *rabbânâ*.
- Vokal Panjang (*mad*)
Fathah (baris di atas) ditulis â, kasrah (baris di bawah) ditulis î, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya: القارة ditulis *al-qâriah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
- Kata sandang alif + lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya: الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijâl*.
- Ta' marbûthah (ة)
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya: زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ'*.
- Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.
Misalnya: وهو خير الرازيين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Signifikasi Penelitian	14
E. Definisi Operasional	15
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Sistematika Penulisan	44
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf	45
1. Pengertian Pola Pendidikan	45
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	48
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	51
4. Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah	54
5. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah	59
6. Fungsi Pendidikan Agama Islam luar sekolah	64
7. Tujuan Pendidikan Agama Islam bagi mualaf	66
8. Materi Pendidikan Agama Islam bagi mualaf	72
9. Metode Pendidikan Agama Islam bagi mualaf	76
10. Evaluasi Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah bagi mualaf	83
11. Kendala Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Mualaf	87
12. Pendidikan Islam: Integrasi <i>Ta'lim</i> , <i>Tarbiyah</i> , dan <i>Ta'dib</i> ..	91
13. Pendekatan Andragogi dalam Pendidikan Mualaf Dewasa ..	93
14. Pendidikan Agama Islam bagi Mualaf: Pendekatan Kontekstual	97
15. Pendidikan Mualaf Pada Masa Rasulullah Saw	100
B. Kajian Umum Tentang Mualaf	103

1. Pengertian Mualaf	103
2. Faktor Menjadi Mualaf	105
3. Religiustias (Keberagamaan) bagi Mualaf.....	108
4. Konversi Agama Bagi Nonmuslim	125
C. Kerangka Berpikir	148
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	152
B. Lokasi Penelitian	155
C. Subjek dan Objek Penelitian	156
D. Data dan Sumber Data.....	159
E. Teknik Pengumpulan Data	160
F. Teknik Analisis Data.....	162
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	164
 BAB IV : PAPARAN DATA	
A. Proses Konversi Agama para mualaf di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah	165
1. Kasus KA	165
2. Kasus KB	168
3. Kasus KC	170
4. Kasus KD	172
5. Kasus KE.....	176
6. Kasus KF	180
7. Kasus KG	184
8. Kasus KH	186
9. Kasus KI.....	190
10. Kasus KJ.....	192
B. Pola pendidikan agama Islam mualaf di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah	194
1. Kebijakan MCI Palangka Raya, KUA, MUI dalam Pembinaan Mualaf di Kota Palangka Raya	196
2. Tujuan dilaksanakannya Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Kota Palangka Raya	212
3. Materi Pendidikan Agama Islam diajarkan Bagi Mualaf Kota Palangka Raya Bagi Mualaf Kota Palangka Raya	215
4. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Kota Palangka Raya	224
5. Evaluasi Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Kota Palangka Raya.....	232
6. Kendala Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Kota Palangka Raya	234
C. Penguatan pendampingan keberagamaan mualaf di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.....	246

BAB V : PEMBAHASAN

A. Proses Konversi Agama para muallaf di Kota Palangka Raya	
Kalimantan Tengah	265
1. Kasus KA	265
2. Kasus KB	272
3. Kasus KC	279
4. Kasus KD	285
5. Kasus KE	292
6. Kasus KF	299
7. Kasus KG	305
8. Kasus KH	311
9. Kasus KI	318
10. Kasus KJ	323
11. Analisis Keseluruhan Kasus KA-KJ	329
B. Pola pendidikan agama Islam muallaf di Kota Palangka Raya	
Kalimantan Tengah	350
1. Kebijakan MCI Palangka Raya, KUA, MUI dalam Pembinaan Muallaf di Kota Palangka Raya	351
2. Tujuan dilaksanakannya Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Kota Palangka Raya	358
3. Materi Pendidikan Agama Islam diajarkan Bagi Muallaf Kota Palangka Raya Bagi Muallaf Kota Palangka Raya	361
4. Metode dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Kota Palangka Raya	366
5. Kendala Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Kota Palangka Raya	371
C. Penguatan pendampingan keberagamaan muallaf di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah	395

BAB VI : PENUTUP

A. Simpulan	413
B. Saran	414
C. Kontribusi Ilmiah Disertasi	416

DAFTAR PUSTAKA	419
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	433
LAMPIRAN-LAMIRAN	439

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Matriks penelitian terdahulu (fokus, temuan, relevansi, gap, novelty).....	37
2.1 Tahapan konversi agama menurut Zakiah Daradjat	136
2.2 Tahapan konversi agama menurut Rambo	141
3.1 Subjek Penelitian	157
5.1 Model integratif proses konversi agama mualaf relevansi teori Zakiah Daradjat	334
5.2 Model integratif proses konversi agama mualaf relevansi teori konversi Rambo	336
5.3 Proses konversi mualaf di Kota Palangka Raya	341
5.4 Faktor konversi agama mualaf di Kota Palangka Raya	343
5.5 Pola pendidikan agama islam bagi mualaf di Kota Palangka Raya	380
5.6 Temuan lapangan pola pendidikan agama islam bagi mualaf di Kota Palangka Raya	383
5.7 Penguatan pendampingan keberagamaan mualaf di Kota Palangka Raya .	404

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir Pola Pendidikan Agama Islam bagi mualaf.....	151

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penunjukan Pembimbing

Surat Pengantar Penelitian Disertasi

Surat Riset dan Izin Penelitian

SK Pengurus MCI Palangka Raya

SK Pengurus MUI Kota Palangka Raya

Profil MCI Palangka Raya

Dokumentasi Kegiatan

dst.